

**Pra-Perancangan Pabrik Amonium Klorida dari Amonium Sulfat dan
Natrium Klorida melalui Tahapan Reaksi Metatesis dan Kristalisasi
Kapasitas 237.600 Ton/Tahun**



TUGAS AKHIR

**Dibuat Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Mata Kuliah Tugas Akhir
dan Seminar Tugas Akhir pada Jurusan S-Tr Teknologi Rekayasa Kimia
Industri, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro**

Disusun Oleh :

MUHAMMAD BAYU RIFANI

40040122650067

PRODI S-Tr TEKNOLOGI REKAYASA KIMIA INDUSTRI

DEPARTEMEN TEKNOLOGI INDUSTRI

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Sekar Kinanti
NIM : 40040122650050
Judul Skripsi : Pra-Perancangan Pabrik Amonium Klorida dari Amonium Sulfat dan Natrium Klorida melalui Tahapan Reaksi Metatesis dan Kristalisasi Kapasitas 237.600 Ton/Tahun
Fakultas/Jurusan : Sekolah Vokasi/Teknologi Rekayasa Kimia Industri

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya Putri Sekar Kinanti dan partner di dampingi pembimbing dan bukan hasil jiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Diponegoro sesuai aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Semarang, 20 Juli 2026



Putri Sekar Kinanti

NIM. 40040122650050

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI REKAYASA KIMIA INDUSTRI

Jalan Gubernur Mochtar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7471379
Laman: vokasi@liveundip.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

**Pra-Perancangan Pabrik Amonium Klorida dari Amonium Sulfat dan Natrium Klorida
melalui Tahapan Reaksi Metatesis dan Kristalisasi Kapasitas 237.600 Ton/Tahun**

TUGAS AKHIR

**Dibuat untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Mata Kuliah Tugas Akhir dan Seminar
Tugas Akhir pada Program Studi S.Tr. Teknologi Rekayasa Kimia Industri,
Sekolah Vokasi,
Universitas Diponegoro**

Disusun Oleh :

PUTRI SEKAR KINANTI

NIM. 40040122650050

Disetujui dan Disahkan Sebagai Laporan Tugas Akhir

Semarang, 20 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Teguh Riyanto, S.T., M.T.
NIP. 199508242024061002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Ir. Budiyo, M. Si selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
2. Dr. M. Endy Yulianto, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi dan dosen wali Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Kimia Industri Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
3. Teguh Riyanto, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Kimia Industri Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
5. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.
6. Terakhir kepada diri saya sendiri, terima kasih telah menjadi pribadi yang mampu melewati semua hal dengan penuh semangat, tidak pernah menyerah, selalu yakin akan kemampuan diri serta terus berkembang hingga menjadi versi terbaikmu hari ini, semoga senantiasa menjadi pribadi yang terus belajar dan memperbaiki kekurangan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Semarang, Juli 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kapasitas Rancangan	2
1.2.1. Perkiraan Kebutuhan Amonium Klorida di Indonesia.....	3
1.2.2. Ketersediaan Bahan Baku.....	6
1.2.3. Kapasitas Pabrik Amonium Klorida yang Beroperasi.....	7
1.3. Penentuan Lokasi Pabrik.....	8
1.3.1. Faktor Primer.....	10
1.3.2. Faktor Sekunder	11
1.4. Tinjauan Proses.....	12
1.4.1. Macam-macam Proses Pembuatan Amonium Klorida	12
1.4.2. Alasan Pemilihan Proses	13
BAB II	15
DESKRIPSI PROSES	15
2.1 Spesifikasi Bahan Baku dan Produk.....	15
2.1.2. Spesifikasi Produk	15
2.1.3. Spesifikasi Produk Samping	16
2.2.1 Dasar Reaksi.....	16

2.2.2	Sifat Reaksi	17
2.2.3	Tinjauan Termodinamika	17
2.2.4	Tinjauan Kinetika	19
2.2.5	Perbandingan Mol Reaktan	19
2.3	Langkah Proses	19
2.3.1	Tahap Penyiapan Bahan Baku.....	20
2.3.2	Tahap Pembentukan Produk	20
2.3.3	Tahap Pemurnian Produk.....	20
2.3.4	Tahap Penyimpanan Produk	21
2.5	Neraca Massa dan Neraca Panas.....	23
2.5.1	Diagram Alir Neraca Massa.....	23
2.5.2	Diagram Alir Neraca Panas	29
2.6	Tata Letak Pabrik dan Pemetaan.....	38
2.6.1	Tata Letak Pabrik	38
2.7	Layout Proses	42
BAB III.....		44
SPESIFIKASI ALAT UTAMA		44
3.1	Unit Penyimpanan	44
3.2	Unit Pelarutan	45
3.3	Unit Pemindah.....	46
3.4	Unit Reaktor Kimia	47
3.5	Unit Pemisah.....	48
3.7.	Unit Penukar Panas	49
BAB IV.....		53
UNIT PENDUKUNG PROSES		53
4.1.	Unit Pengadaan dan Pengolahan Air	53
4.1.1.	Pengolahan Air	57

4.1.2.	Kebutuhan Air.....	60
4.2.1.	Kebutuhan Listrik	62
4.2.2.	Generator	65
4.3.	Unit Pengadaan Steam	66
4.3.1.	Kebutuhan Steam.....	66
4.3.2.	Perhitungan Kapasitas Boiler	66
4.3.3.	Menentukan Luas Perpindahan Panas	67
4.3.4.	Spesifikasi Boiler	67
4.4.	Unit Pengadaan Bahan Bakar	67
4.5.1.	Plant Air (PA)	68
4.5.2.	Instrumrnt Air (IA).....	68
4.6.1.	Program Kerja Laboratorium	69
4.9.	Instrumentasi.....	73
BAB V		76
MANAJEMEN PERUSAHAAN		76
5.1.	Bentuk Perusahaan.....	76
5.2.	Struktur Organisasi	78
5.3.	Tugas dan Wewenang	82
5.3.1.	Pemegang Saham	82
5.3.2.	Dewan Komisaris	82
5.3.3.	Dewan Direksi	82
5.3.4.	Sekretaris	83
5.3.5.	Kepala Bagian	83
5.3.6.	Kepala Shift	85
5.3.7.	Kepala Seksi	85
5.3.8.	Kepala Regu	85
5.4.	Kebutuhan Karyawan dan Sistem Pengupahan	85

5.5.	Penggolongan Jabatan, Jumlah Karyawan, dan Gaji.....	86
5.6.	Kesejahteraan Sosial Karyawan.....	92
5.7.	Corporate Social Responsibility (CSR).....	94
BAB VI.....		96
<i>TROUBLESHOOTING</i>		96
6.1.	<i>Troubleshooting</i> pada Unit Pemindahan.....	96
6.2.	<i>Troubleshooting</i> pada Unit Reaksi.....	97
6.3.	<i>Troubleshooting</i> pada Unit Pemisahan.....	99
6.4.	<i>Troubleshooting</i> pada Unit Penukar Panas.....	100
BAB VII		101
ANALISA EKONOMI.....		101
7.1.	Perkiraan Harga Peralatan.....	101
7.2.	Dasar Perhitungan	104
7.3.	Perhitungan Biaya	105
7.3.1.	Total Capital Investment	105
7.3.2.	Penentuan Biaya Pembuatan (Manufacturing Cost)	108
7.3.3.	General Expense.....	110
7.4.	Analisa Kelayakan	110
7.4.1.	Percent Profit on Sales (POS)	110
7.4.2.	Percent Return on Invesment (ROI)	111
7.4.3.	Pay Out Time (POT).....	111
7.4.4.	Break Event Point (BEP).....	111
7.4.5.	Shut Down Point (SDP)	112
7.4.6.	Discounted Cash Flow (DCF)	112
7.5.	Hasil Perhitungan	112
7.5.1.	Capital Invesment	112
7.5.2.	Manufacturing Cost Invesment (MCI)	114

7.5.3. General Expense (GE)	115
7.5.4. Profit.....	115
7.6. Analisa Kelayakan	116
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN A.....	126
NERACA MASSA.....	126
LAMPIRAN B.....	144
PERHITUNGAN NERACA PANAS.....	144
LAMPIRAN C.....	196
SPESIFIKASI ALAT	196
LAMPIRAN D.....	250
PERHITUNGAN ANALISA EKONOMI.....	250

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Konsumsi, Impor dan Ekspor Amonium Klorida (Badan Pusat Statistik, 2026).....	3
Tabel 2. Kapasitas Pabrik Amonium Klorida yang Beroperasi (Independent Commodity Intelligent Service, 2023).....	7
Tabel 3. Kriteria Penilaian Pemilihan Lokasi Pabrik.....	8
Tabel 4. Pertimbangan Pemilihan Lokasi Pabrik berdasarkan Karakteristik Industri	9
Tabel 5. Perbandingan Proses Pembuatan Amonium Klorida	13
Tabel 6. Neraca Massa Tangki Pelarutan (M-101)	24
Tabel 7. Neraca Massa Tangki Pelarutan (M-102)	25
Tabel 8. Neraca Massa Reaktor (R-201).....	25
Tabel 9. Neraca Massa Rotary Filter (RF-301).....	25
Tabel 10. Neraca Massa Evaporator (EV-501)	26
Tabel 11. Neraca Massa Evaporator (EV-502).....	26
Tabel 12. Neraca Massa Kristalizer (CR-701).....	27
Tabel 13. Neraca Massa Centrifuge (CF-701)	27
Tabel 14. Neraca Massa Rotary Dryer (RD-401)	27
Tabel 15. Neraca Massa Rotary Dryer (RD-702)	28
Tabel 16. Neraca Massa Overall	28
Tabel 17. Neraca Panas Tangki Pelarutan (M-101)	31
Tabel 18. Neraca Panas Heat Exchanger (HE-101)	31
Tabel 19. Neraca Panas Tangki Pelarutan (M-102)	32
Tabel 20. Neraca Panas Heat Exchanger (HE-102).....	32
Tabel 21. Neraca Panas Reaktor (R-301).....	32
Tabel 22. Neraca Panas Rotary Filter (RF-301).....	33
Tabel 23. Neraca Panas Rotary Dryer (RD-401)	33
Tabel 24. Neraca Panas Heat Exchanger (HE-401)	33
Tabel 25. Neraca Panas Evaporator (EV-501)	34
Tabel 26. Neraca Panas Evaporator (EV-502)	34
Tabel 27. Neraca Panas Kristalizer (CR-601).....	34
Tabel 28. Neraca Panas Centrifuge (CF-701)	35
Tabel 29. Neraca Panas Rotary Dryer (RD-702)	35
Tabel 30. Neraca Panas Overall	35

Tabel 31. Perincian luas tanah sebagai Bangunan Pabrik	40
Tabel 32. Syarat air bersih (Permenkes RI No 32 Tahun 2017)	54
Tabel 33. Kebutuhan Listrik untuk Proses	62
Tabel 34. Kebutuhan Listrik Utilitas.....	63
Tabel 35. Kebutuhan Listrik untuk Penerangan.....	64
Tabel 36. Kelebihan dan Kekurangan Perseroan Terbatas (PT) (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010)	78
Tabel 37. Jabatan dan Pendidikan	87
Tabel 38. Perincian Jumlah Karyawan.....	88
Tabel 39. Rincian Golongan Gaji.....	90
Tabel 40. Troubleshooting Unit Pemindahan (Afrizal & Yuniarto, 2013; Hoten et al, 2021;Subagyo & Hendratno, 2021)	96
Tabel 41. Troubleshooting Unit Reaksi (Nasrul et al, 2019; Rokhim, 2015; Sylvia et al, 2014)	97
Tabel 42. Troubleshooting pada Unit Pemisah (Aryadi et al,2015; Nuur, 2016; Prayitno et al, 2021)	99
Tabel 43. Troubleshooting pada Unit Penukar Panas (Suastiyanti et al, 2020; Nugroho et al, 2021; Iswara & Sanjaya, 2015).....	100
Tabel 44. Chemical Engineering Plant Cost Index 2001-2022 (Chemeng, 2023).....	102
Tabel 45. Physical Plant Cost (PPC).....	112
Tabel 46. Fixed Capital Invesment (FCI)	113
Tabel 47. Working Capital Invesment (WCI)	113
Tabel 48. Total Capital Investment (TCI)	114
Tabel 49. Direct Manufacturing Cost.....	114
Tabel 50. Total Indirect Manufacturing Cost	114
Tabel 51. Fixed Manufacturing Cost	115
Tabel 52. Total Manufacturing Cost Invesment.....	115
Tabel 53. Total General Expense	115
Tabel 54. Analisa Kelayakan.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Impor Amonium Klorida di Indonesia.....	4
Gambar 2. Grafik Ekspor Amonium Klorida di Indonesia	4
Gambar 3. Pemilihan Lokasi Pabrik	8
Gambar 4. Diagram Alir (Flowsheet) Pra-Perancangan Pabrik Amonium Klorida dari Amonium Sulfat dan Natrium Klorida melalui Tahapan Reaksi Metatesis dan Kristalisasi Kapasitas 237.600 Ton/Tahun.....	22
Gambar 5. Blok Diagram Neraca Massa	23
Gambar 6. Blok Diagram Neraca Panas	29
Gambar 7. Layout Pabrik.....	41
Gambar 8. Layout Proses.....	43
Gambar 9. Tangki Penyimpanan.....	44
Gambar 10. Unit Pelarutan	45
Gambar 11. Pompa.....	46
Gambar 12. Reaktor.....	47
Gambar 13. Centrifuge.....	48
Gambar 14. Diagram Alir Proses Demineralisasi	59
Gambar 15. Blok Diagram Proses Pengolahan Air.....	60
Gambar 16. Struktur Organisasi Perusahaan	81
Gambar 17. Chemical Engineering Plant Cost Index 2001-2022.....	103
Gambar 18. Analisa Kelayakan Ekonomi	118

INTISARI

Pra-perancangan pabrik amonium klorida dengan kapasitas 237.600 ton/tahun dikaji untuk menekan angka impor sekaligus memenuhi kebutuhan amonium klorida di dalam negeri yang terus meningkat. Lokasi pendirian pabrik dipilih di kawasan JIPE, Gresik, Jawa Timur, dengan pertimbangan kedekatan terhadap dua pemasok bahan baku utama, yaitu amonium sulfat dari PT Petrokimia Gresik dan natrium klorida dari PT Unichem Candi Indonesia. Proses pembuatan amonium klorida diawali dengan tahap penyiapan bahan baku, dilanjutkan reaksi metatesis antara larutan amonium sulfat dan natrium klorida di dalam reaktor pada suhu 100°C dan tekanan 1 atm, menghasilkan larutan amonium klorida beserta produk samping natrium sulfat. Kristal natrium sulfat yang terbentuk lebih dahulu dipisahkan dan dikeringkan menggunakan rotary dryer sebagai produk samping. Sementara itu, larutan amonium klorida yang tersisa dipekatkan di evaporator hingga jenuh, kemudian dikristalkan pada kristalizer. Kristal yang terbentuk dipisahkan dari mother liquor-nya melalui centrifuge, di mana mother liquor tersebut sebagian disirkulasikan kembali ke proses, sedangkan kristal amonium klorida dikeringkan lebih lanjut dalam rotary dryer hingga menjadi produk utama. Peralatan proses utama yang digunakan pada perancangan pabrik ini antara lain belt conveyor, bucket elevator, screw conveyor, mixer, reaktor, heat exchanger, evaporator, kristalizer, centrifuge, dan rotary dryer. Kebutuhan utilitas pabrik meliputi penyediaan steam, tenaga listrik, air, serta bahan bakar untuk menunjang operasional dan pengolahan limbah.

Perusahaan yang direncanakan untuk mengelola pabrik amonium klorida ini berbentuk Perseroan Terbatas (PT), dengan struktur organisasi garis dan staf (line and staff), serta sistem kerja karyawan yang terbagi menjadi karyawan shift dan non-shift. Hasil analisa ekonomi menunjukkan Total Capital Investment (TCI) sebesar US\$ 54.661.020,24 dengan total biaya produksi sebesar US\$ 8.145.382,76. Dari hasil analisa kelayakan, diperoleh nilai Return on Investment (ROI) sebelum pajak 34,84% dan sesudah pajak 29,61%, Pay Out Time (POT) sebelum pajak 2,28 tahun dan sesudah pajak 2,59 tahun, Break Even Point (BEP) sebesar 45,58%, Shut Down Point (SDP) sebesar 26,83%, serta Internal Rate of Return (IRR) sebesar 17,88%. Seluruh indikator kelayakan tersebut berada dalam batas yang dipersyaratkan, sehingga pabrik amonium klorida ini dinilai layak untuk didirikan.

Kata kunci: amonium klorida, amonium sulfat, natrium klorida, natrium sulfat, reaksi metatesis